

**ANALISIS *FRAMING* BERITA DUGAAN KORUPSI  
BANTUAN SOSIAL (BANSOS) COVID-19  
OLEH MENTERI SOSIAL RI JULIARI P BATUBARA  
(Studi Pada Media *Online* Okezone.com Edisi 6 Desember 2020)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi: Penyiaran



**Disusun Oleh:**  
**Rafli Akram Kurniansyah**  
**07031381722152**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPRESIF

**ANALISIS *FRAMING* BERITA DUGAAN KORUPSI  
BANTUAN SOSIAL (BANSOS) COVID-19  
OLEH MENTERI SOSIAL RI JULIARI P BATUBARA  
(Studi Pada Media *Online* Okezone.com Edisi 6 Desember 2020)**

SKRIPSI

Oleh :

Rafli Akram Kurniansyah  
07031381722152

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 5 Agustus 2021

Pembimbing :

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
NIP. 197905012002121005

2. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si  
NIP. 199309052019032019

Penguji :

1. Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP. 199205312019032018

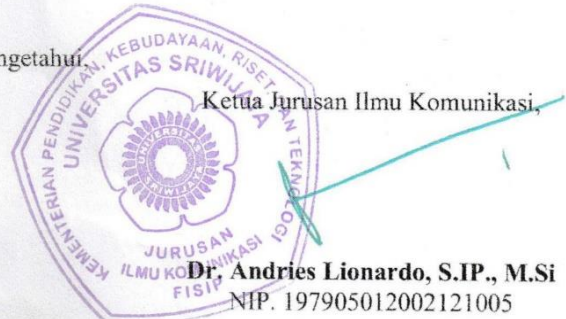
2. Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc  
NIP. 199209132019032015

Tanda Tangan

Tanda Tangan



Mengetahui



HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS *FRAMING* BERITA DUGAAN KORUPSI  
BANTUAN SOSIAL (BANSOS) COVID-19  
OLEH MENTERI SOSIAL RI JULIARI P BATUBARA  
(Studi Pada Media *Online* Okezone.com Edisi 6 Desember 2020)**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

**Rafli Akram Kurniansyah**

**07031381722152**

Pembimbing I

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

19790501200212100

Tanda Tangan



Tanggal

-----

Pembimbing II

2. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si

199309052019032019

Tanda Tangan



Tanggal

19 - 7 - 2021

-----

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
NIP. 19790501200212100

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rafli Akram Kurniansyah  
NIM : 07031381722152  
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 24 Agustus 1999  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Analisis *Framing* Berita Dugaan Korupsi Bantuan Sosial (Bansos) Covid-19 Oleh Menteri Sosial Juliari P Batubara (Studi Pada Media *Online* Okezone.com Edisi 6 Desember 2020)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,  
Yang membuat pernyataan,



Rafli Akram Kurniansyah  
NIM. 07031381722152

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

*“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri.” (QS. Al-Ankabut:6)*

*“Hidup tidak selalu berbicara perihal menang atau kalah, namun dibalik itu menjadikan sebuah momentum perjuangan yang merupakan sebuah hasil yang patut untuk dimaknai tentang betapa sulitnya langkah perjalanan yang telah dilalui.”*

(Penulis)

*“Life is like riding a bicycle. To keep your balance, you must keep moving.” (Albert Einstein)*

*“If we think that our life’s so full of riddles, believe it what we do now with patience will pay off someday. Must be optimistic!” (Penulis)*

*“Kito Galak Kito Pacak, Kita Mau Kita Bisa!” (Penulis)*

### **PERSEMBAHAN**

Bismillahirrahmanirahim dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya, Alhamdulillah saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat dan suka cita. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta yakni Ayahanda Rachmansyah Mudjitaba dan Ibunda Rachmi Kurnia Siregar serta adik Hanif Fadhlurahman tersayang yang selalu memberikan semangat, motivasi, nasehat, doa, dan kasih sayang baik yang selalu ada dalam mengiringi setiap langkah perjuangan peneliti hingga detik ini.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat-Nya yang berlimpah, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis *Framing* Berita Dugaan Korupsi Bantuan Sosial (Bansos) Covid-19 Oleh Menteri Sosial RI Juliari P Batubara (Studi Pada Media *Online* Okezone.com Edisi 6 Desember 2020). Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua yakni Ayahanda Rachmansyah Mudjtaba dan Ibunda Dra. Rachmi Kurnia Siregar., M.I.Kom, dan adik Hanif Fadhlurahman serta keluarga besar tercinta yang selalu mendoakan tiada henti untuk kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi sehingga dapat merampungkan studi.

Penyusunan skripsi ini, peneliti tidak terlepas dari bimbingan berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu yakni:

1. Bapak Prof. Ir. H. Anis Saggaff, MSEC. selaku Rektor/Ketua Universitas Sriwijaya,
2. Bapak Prof. Dr. K. M. Sobri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya,
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya,
4. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi 1 peneliti dengan mendukung dan memberi nasihat kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Retna Mahriani, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti yang telah memberikan dukungan dan saran selama masa perkuliahan peneliti,
6. Ibu Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi 2 peneliti yang telah memberikan banyak dukungan dan nasihat bimbingan kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi ini,

7. Bapak Drs. Gatot Budiarto, MS., Ibu Febrimarani Malinda, S.Sos, MA., Ibu Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom dan Ibu Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc selaku dosen penguji dalam ujian seminar proposal skripsi dan ujian komprehensif skripsi yang telah memberikan banyak masukan dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya khususnya di Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan, pengalaman kepada peneliti selama masa proses studi.
9. Ibu Sertin Agustina Amima dan Ibu Shelvianty Yoansyah selaku staf Administrasi jurusan Ilmu Komunikasi yang telah banyak membantu peneliti dalam urusan administrasi selama masa perkuliahan dan masa penelitian skripsi ini,
10. Sahabat terbaikku Ernaldi Gustrin, Farrel Balestra, Yusri Rabdatu, Rizky Anugrah, Rahmat Aidil, Rama Akbar, Agus Felix, Tazkyia Failasufa, Nissy Sirait, Salsabila Sekanito, Reiza Munthe yang selalu memberikan semangat, pikiran, dukungan, canda, tawa dan berbagai cerita yang akan senantiasa terkenang oleh peneliti selama masa perkuliahan ini.
11. Sahabat terbaikku yaitu Dianto Ramadhan, Syariefah Hafizhah, dan Meizella Lizia yang selalu memberikan semangat, motivasi, canda, tawa dan cerita selama kita merantau sama-sama di Palembang selama 4 tahun ini yang takkan terlupakan sampai kapanpun oleh peneliti.
12. Sahabat saat Asian Games dan sekaligus kakak tingkat peneliti yaitu Kak Stefani Anindita & Kak Diah Nabilah yang banyak memberikan arahan dan wejangan kepada peneliti selama perkuliahan dan pengerjaan skripsi ini.
13. Sahabat rumahku yaitu Bang Farhan, Kak Gita, Tiya, Cecil, Alya, Imad yang banyak memberikan semangat dan canda tawa kepada peneliti.
14. Teman-teman sahabatku Grup Bisa Yok, Rempong Fams, Dobleh, Ex Harmain Kost, Ucuk-Ucuk Bawel yang selalu memberikan semangat

selama ini dan tak terukir berapa banyak cerita yang telah kita lalui bersama-sama.

15. Teman-teman kelas Penyiaran & kelas B Ilmu Komunikasi kampus bukit angkatan 2017 yang kerap memberikan semangat dan perhatian kepada peneliti selama mengerjakan skripsi ini.
16. Keluarga Besar HIMAKOM FISIP UNSRI & LPM LIMAS FISIP UNSRI yang telah menjadi keluarga serta rumah dan wadah bagi peneliti dalam mengukit pengalaman dan cerita di kegiatan keorganisasian selama masa perkuliahan ini.
17. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan penelitian skripsi ataupun dalam proses pengurusan berkas-berkas di kegiatan akademik perkuliahan hingga pengurusan berkas wisuda.

Peneliti menyadari Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga peneliti berharap masukan dan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca. Peneliti juga berharap penelitian ini kiranya bermanfaat untuk keilmuan.

Palembang, 31 Juli 2021

Rafli Akram Kurniansyah

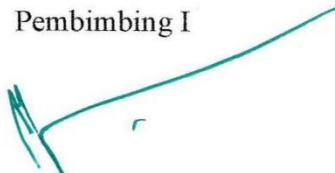


## ABSTRAK

Dugaan korupsi Bantuan Sosial (Bansos) Covid-19 yang disalurkan Kementerian Sosial dengan dana berkisar Rp5,2 triliun menjadi isu yang ramai diberitakan media massa di awal Desember 2020, salah satunya media *online* Okezone.com. Untuk itu penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana pbingkaian berita dugaan korupsi Bansos Covid-19 edisi 6 Desember 2020 oleh Okezone.com. Penelitian ini menggunakan model analisis *framing* dari Robert N Entman yang membahas dua dimensi besar: seleksi isu dan penonjolan aspek, serta empat elemen *framing* meliputi pendefinisian masalah, penyebab sumber masalah, membuat keputusan moral, dan penyelesaian masalah dengan juga menggunakan teori ekonomi politik media Vincent Moscow. Objek penelitian ini berita dugaan korupsi Bansos Covid-19 oleh Menteri Sosial Juliari P Batubara, dengan subjek penelitian Okezone.com. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan Okezone.com membingkai berita dugaan korupsi Bansos Covid-19 dengan mendukung gebrakan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam membongkar kasus ini. Dukungan tersebut juga diperkuat dengan pernyataan Presiden Joko Widodo, Ketua KPK yang mengancam akan menghukum mati tersangka korupsi Bansos Covid-19, serta menampilkan kekecewaan masyarakat terhadap buruknya kualitas paket sembako yang diterima. Penonjolan ini dilengkapi dengan foto-foto Mensos Juliari sebagai pendukung berita. Okezone.com tidak konsisten dalam menerapkan asas praduga tidak bersalah. Ini terlihat dari pemilihan kata di judul sejumlah berita yang seolah-olah langsung memvonis Mensos Juliari sebagai pihak bersalah.

**Kata Kunci:** *Framing*, Korupsi Bansos Covid-19, Okezone.com.

Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo., S.IP, M.Si.  
NIP. 197905012002121005

Pembimbing II



Farisha Sestri Musdalifah., S.Sos, M.Si.  
NIP. 199309052019032019

Palembang, 2021  
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya

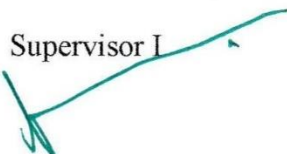


Dr. Andries Lionardo., S.IP, M.Si.  
NIP. 197905012002121005

## **ABSTRACT**

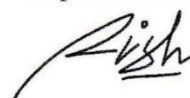
*The alleged corruption of the Covid-19 Social Assistance (Bansos) distributed by the Ministry of Social Affairs with funds ranging from Rp. 5.2 trillion became a busy issue reported by the mass media in early December 2020, one of which was the online media Okezone.com. For this reason, this study aims to find out how the news of the alleged corruption of the Covid-19 Bansos on December 6, 2020 edition is framed by Okezone.com. This study uses framing analysis model from Robert N Entman which discusses two major dimensions: issue selection and highlighting aspects, as well as four elements of framing including problem definition, causes of problem sources, making moral decisions, and problem solving by also uses media political economy theory Vincent Moscow. The object of this research is the news on the alleged corruption of the Covid-19 Social Assistance by the Minister of Social Affairs Juliari P Batubara, with the research subject being Okezone.com. This research approach uses a qualitative descriptive approach. The results showed that Okezone.com framed the news of the alleged corruption of the Covid-19 Bansos by supporting the Corruption Eradication Commission (KPK) breakthrough in dismantling this case. This support was also strengthened by the statement of President Joko Widodo, the Chairman of the KPK, who threatened to sentence the suspect of the Covid-19 Bansos corruption to death, as well as displaying public disappointment with the poor quality of the food packages received. This highlight is complemented by photos of the Minister of Social Affairs Juliari to support the news. Okezone.com is not consistent in applying the principle of presumption of innocence. This can be seen from the choice of words in the titles of a number of news stories that seem to immediately condemn Social Minister Juliari as the guilty person.*

**Keywords: Framing, Okezone.com, Social Assistance Corruption.**

Supervisor I  


Dr. Andries Lionardo., S.IP, M.Si.  
NIP. 197905012002121005

Supervisor II



Farisha Sestri Musdalifah., S.Sos, M.Si.  
NIP. 199309052019032019

Palembang, 2021  
Head of Communication Science Major  
Faculty of Social and Political Science  
Sriwijaya University



Dr. Andries Lionardo., S.IP, M.Si.  
NIP. 197905012002121005

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.1.1 Pejabat Negara Yang Melakukan Korupsi di Saat Pandemi Covid-19.....	6
1.1.2 Okezone.com Merupakan Portal Berita di Peringkat Teratas di Situs Perangkingan Alexa.com .....	7
1.1.3 Pemberitaan Dugaan Kasus Korupsi Bansos Covid-19 Juliari P Batubara di Media <i>Online</i> .....	8
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	10
1.4.2 Manfaat Praktis .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1 Landasan Teori .....	12
2.2 Berita.....	12
2.2.1 Jenis-jenis Berita .....	13
2.2.2 Kriteria Umum Nilai Berita.....	15

2.3	Media <i>Online</i> .....	17
2.4	Konstruksi Realitas Media .....	18
2.5	Analisis <i>Framing</i> .....	20
2.6	Korupsi.....	22
2.7	Bantuan Sosial Covid-19 .....	23
2.8	Teori Ekonomi Politik Media .....	25
2.9	Berbagai Teori Tentang Analisis <i>Framing</i> .....	27
2.9.1	Murray Edelman.....	27
2.9.2	Robert N Entman .....	27
2.9.3	Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki .....	29
2.9.4	William A. Gamson dan Andre Modigliani .....	30
2.10	Teori Analisis <i>Framing</i> Yang Digunakan.....	31
2.11	Kerangka Teori .....	32
2.12	Kerangka Pemikiran.....	33
2.13	Penelitian Terdahulu .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>39</b>
3.1	Desain Penelitian .....	39
3.2	Definisi Konsep .....	40
3.2.1	Berita .....	40
3.2.2	Media <i>Online</i> .....	40
3.2.3	Konstruksi Realitas Media .....	40
3.2.4	Analisis <i>Framing</i> .....	41
3.2.5	Korupsi.....	41
3.2.6	Bantuan Sosial Covid-19.....	41
3.3	Fokus Penelitian.....	42
3.4	Unit Analisis .....	43
3.5	Data dan Sumber Data .....	48
3.5.1	Data .....	48
3.5.2	Sumber Data.....	48

3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.6.1	Dokumentasi.....	49
3.6.2	Studi Pustaka.....	49
3.7	Teknik Analisis Data.....	49
3.8	Teknik Keabsahan Data.....	50
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>		<b>51</b>
4.1	Gambaran Umum Profil Okezone.com.....	51
4.1.1	Sejarah Okezone.com.....	51
4.1.2	Visi dan Misi Okezone.com.....	55
4.1.3	Susunan Redaksi Okezone.com.....	55
4.2	Gambaran Umum Kasus Dugaan Korupsi Bansos Covid-19 oleh Mensos Juliari P Batubara.....	56
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>58</b>
5.1	Hasil Penelitian.....	58
5.1.1	Analisis Berita Okezone.com.....	58
5.2	Analisis <i>Framing</i> .....	63
5.2.1	Analisis <i>Framing</i> Berita 1.....	63
5.2.2	Analisis <i>Framing</i> Berita 2.....	66
5.2.3	Analisis <i>Framing</i> Berita 3.....	70
5.2.4	Analisis <i>Framing</i> Berita 4.....	73
5.2.5	Analisis <i>Framing</i> Berita 5.....	76
5.2.6	Analisis <i>Framing</i> Berita 6.....	80
5.2.7	Analisis <i>Framing</i> Berita 7.....	84
5.2.8	Analisis <i>Framing</i> Berita 8.....	87
5.2.9	Analisis <i>Framing</i> Berita 9.....	91
5.2.10	Analisis <i>Framing</i> Berita 10.....	94
5.2.11	Analisis <i>Framing</i> Berita 11.....	98
5.2.12	Analisis <i>Framing</i> Berita 12.....	102
5.2.13	Analisis <i>Framing</i> Berita 13.....	106
5.2.14	Analisis <i>Framing</i> Berita 14.....	110

5.2.15 Analisis <i>Framing</i> Berita 15 .....	113
5.2.16 Analisis <i>Framing</i> Berita 16 .....	117
5.2.17 Analisis <i>Framing</i> Berita 17 .....	120
5.3 Pembahasan .....	123
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>134</b>
6.1 Kesimpulan .....	134
6.2 Saran .....	136
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xviii</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>xxii</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Urutan Teratas <i>Website</i> Alexa.com .....	7
Tabel 1.2 Jumlah Berita Korupsi Bansos Covid-19 Edisi 5-9 Desember 2020 di 5 Media <i>Online</i> .....	9
Tabel 2.1 Perangkat <i>Framing</i> Entman.....	28
Tabel 2.2 Konsepsi <i>Framing</i> Entman.....	29
Tabel 2.3 Konsepsi <i>Framing</i> Pan dan Kosicki .....	30
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 3.1 Fokus Penelitian .....	42
Tabel 3.2 Daftar Berita Dugaan Korupsi Bansos Covid-19 Oleh Mensos Juliari P Batubara di Okezone.com Edisi 6 Desember 2020.....	44
Tabel 3.3 Berita Bidang Hukum yang Memenuhi Empat Konsepsi <i>Framing</i> Robert N Entman.....	47
Tabel 5.1 Pendefinisian Berita Dugaan Korupsi Bansos Covid-19 oleh Mensos Juliari P Batubara di Okezone.com Edisi 6 Desember 2020 .....	59
Tabel 5.2 Karakteristik Berita 1 .....	63
Tabel 5.3 Mensos Juliari Tersangka, Ini Kronologi OTT KPK Terkait Korupsi Bansos Covid-19 .....	66
Tabel 5.4 Karakteristik Berita 2 .....	66
Tabel 5.5 Sempat Diburu, Mensos Juliari Sambangi Gedung KPK Setelah Jadi Tersangka .....	69
Tabel 5.6 Karakteristik Berita 3 .....	70
Tabel 5.7 Mensos Juliari Diduga Terima Uang Rp17 miliar .....	72
Tabel 5.8 Karakteristik Berita 4 .....	73
Tabel 5.9 Pejabat Kemensos ‘Catut’ Rp10 ribu Per Paket Bansos Covid-19 Mensos Juliari Diduga Terima Uang Rp17 miliar .....	76
Tabel 5.10 Karakteristik Berita 5 .....	76
Tabel 5.11 Juliari Peter Batubara, Mensos Ketiga yang Berurusan Dengan KPK.....	80
Tabel 5.12 Karakteristik Berita 6 .....	80
Tabel 5.13 Mensos Terjerat Korupsi Bansos Covid-19, KPK: Jangan Manfaatkan Situasi .....	83
Tabel 5.14 Karakteristik Berita 7 .....	84
Tabel 5.15 Di Zaman Agus Raharjo, KPK Sudah Ingatkan Juliari Soal Bansos .....	87
Tabel 5.16 Karakteristik Berita 8 .....	87
Tabel 5.17 KPK Pernah Ancam Hukuman Mati Koruptor Bansos, Bagaimana Nasib Mensos Juliari?.....	91
Tabel 5.18 Karakteristik Berita 9 .....	91
Tabel 5.19 Juliari P Batubara Kooperatif, KPK Ultimatum Tersangka AW Untuk Menyerahkan Diri.....	94
Tabel 5.20 Karakteristik Berita 10 .....	94
Tabel 5.21 Menagih Janji Jokowi ‘Gigit Keras’ Oknum Korupsi Dana Covid-19.....	98
Tabel 5.22 Karakteristik Berita 11 .....	98

Tabel 5.23 Keluh Kesah Warga Penerima Paket Sembako Dikorupsi: Pantas Kualitas Beras Buruk.....	101
Tabel 5.24 Karakteristik Berita 12 .....	102
Tabel 5.25 Menteri Juliari Tersangka Korupsi Bansos, Jokowi: Itu Uang Rakyat! .....	106
Tabel 5.26 Karakteristik Berita 13 .....	106
Tabel 5.27 ‘Kampak’ Rp10.000 Dari Bansos Covid-19, Mensos Untung Berapa Ya? .....	109
Tabel 5.28 Karakteristik Berita 14 .....	110
Tabel 5.29 Juliari P Batubara Tersangka Korupsi Bansos, Netizen: Ternyata Bapak Yang Ganti Indomie Jadi Mie Sakura!.....	113
Tabel 5.30 Karakteristik Berita 15 .....	113
Tabel 5.31 Ketua KPK Pastikan Siap Terapkan Hukuman Mati Ke Mensos Juliari ...	117
Tabel 5.32 Karakteristik Berita 16 .....	117
Tabel 5.33 Bansos Covid-19 Dikorupsi, Komentar Pedas Netizen Soal Beras Kutuan Hingga Sarden Kadaluarsa .....	120
Tabel 5.34 Karakteristik Berita 17 .....	120
Tabel 5.35 Tersandung Korupsi Dana Bansos, Juliari Batubara: Mohon Doanya Saja! .....	123



## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran .....	34
------------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pemberitaan Korupsi Bansos Covid-19 Juliari P Batubara .....	3
Gambar 1.2 Berita Kritik Warga .....	5
Gambar 1.3 Berita Empat Bidang Yang Rawan dikorupsi.....	6
Gambar 4.1 Logo Okezone.com .....	51
Gambar 5.1 OTT KPK .....	64
Gambar 5.2 Mensos Juliari P Batubara Sambangi Gedung KPK .....	67
Gambar 5.3 Mensos Juliari P Batubara Sambangi KPK Setelah Ditetapkan Tersangka .....	71
Gambar 5.4 KPK Tetapkan Mensos Juliari P Batubara Tersangka Korupsi Dana Bansos Covid-19 .....	74
Gambar 5.5 Mensos Juliari P Batubara .....	78
Gambar 5.6 Ketua KPK Firli Bahuri .....	82
Gambar 5.7 Juliari dan Agus Rahardjo .....	85
Gambar 5.8 Ketua KPK Firli Bahuri .....	89
Gambar 5.9 Gedung Komisi Pemberantasan Korupsi .....	92
Gambar 5.10 Presiden Joko Widodo Ingatkan Pejabat Negara Jangan Korupsi .....	96
Gambar 5.11 Ilustrasi Beras .....	100
Gambar 5.12 Mensos Juliari P Batubara .....	104
Gambar 5.13 Mensos Juliari Batubara Ditetapkan Sebagai Tersangka .....	107
Gambar 5.14 Menteri Sosial Juliari P Batubara .....	111
Gambar 5.15 Ketua KPK Firli Bahuri .....	115
Gambar 5.16 Mensos Juliari P Batubara .....	118
Gambar 5.17 Tersangka Menteri Sosial Juliari P Batubara .....	121

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berita merupakan suatu laporan isu atau peristiwa yang memuat informasi penting yang disajikan secara aktual, cepat dan menarik perhatian publik. Dalam dunia jurnalistik, di kalangan insan pers dikenal istilah “tiada hari tanpa berita”. Istilah ini tidak lain dimaksudkan khalayak membutuhkan informasi dari peristiwa yang sedang berlangsung dalam menunjang aktivitas sehari-hari (Syarifudin, 2010: 46).

Dalam proses penyebarluasan berita kepada publik, media berperan mulai dari tahapan proses pengumpulan informasi hingga berita sampai ke tangan khalayak. Berita yang disebarluaskan oleh media, dipengaruhi oleh kebijakan redaksi di setiap media. Kebijakan redaksional menekankan pada aspek dan misi ideal melalui peliputan dan penempatan berita, laporan, tulisan, dan gambar sesuai kepentingan dan selera khalayak yang relatif beragam (Sumadiria, 2008: 23). Artinya, bagaimana media mengemas atau membingkai rangkaian peristiwa yang dipilih untuk disajikan dalam bentuk berita (Eriyanto, 2018:77). Pembingkai berita merupakan sebuah cara media menyajikan berita dengan menekankan bagian tertentu atau menonjolkan aspek tertentu, dan membesarkan cara bercerita tertentu dari suatu realitas atau peristiwa.

Merujuk dari pendapat Eriyanto, setiap media memiliki gaya penyampaian berita tersendiri. Selain sebagai penyampai informasi, suatu media juga mengkonstruksi suatu peristiwa ke dalam sebuah berita. Kiprah media dalam mengkonstruksi peristiwa tersebut lazim dikenal dengan *framing* berita (Eriyanto, 2018:77). *Framing* berita ini mencakup dalam berbagai *platform* media mulai media cetak, media elektronik hingga media *online*.

Media *online* merupakan salah satu jenis media massa yang saat ini semakin banyak digemari oleh khalayak dan memiliki karakteristik tersendiri dengan keunggulan dalam penyebarluasan informasi secara *up to date*, *real time*, dan praktis karena mudah mendapatkan informasi yang memiliki akses jaringan internet. Kendati demikian, media

*online* tetap harus memerhatikan sifat-sifat kaidah dalam pemberitaan berita yaitu aktual, objektif, akurat, menarik perhatian, jujur, dan tanggung jawab (Muhtadi, 2016:79).

Media dalam menyajikan berita dengan pertimbangan pada sejumlah aspek nilai berita sesuai dari agenda pemberitaan yang telah disusun. Nilai berita antara lain dampak dari peristiwa yang terjadi atau pengaruh suatu berita terhadap kehidupan khalayak. Nilai dari berita (*value of news*) menjadi tolak ukur dari isi suatu peristiwa dalam berbagai bidang yang akan diangkat menjadi suatu isu. Tentu media akan mengangkat peristiwa yang nilai beritanya tinggi untuk membangun konstruksi sesuai kebijakan media sesuai visi dan misi. Upaya ini merupakan hasil kerja tim redaksi melalui rapat atau sidang redaksi dalam memutuskan berita-berita mana saja yang akan ditonjolkan atau sebaliknya, sesuai dengan konsep *framing* berita.

Dari berbagai isu yang diangkat media massa di penghujung tahun 2020 yakni dugaan korupsi bantuan sosial (Bansos) Covid-19 oleh Menteri Sosial Republik Indonesia (RI) Juliari P Batubara. Munculnya peristiwa ini semakin menambah daftar panjang kasus korupsi yang diduga dilakukan oleh sejumlah pejabat publik di Indonesia pasca Reformasi 1998. Atas dasar itu, sosok Juliari P Batubara sangat banyak diberitakan oleh media di Indonesia di balik peranan dalam penyimpangan uang rakyat tersebut. Media dalam menginformasikan berita dugaan penyimpangan Bansos Covid-19 berdasarkan pada fakta sesuai realitas sosial yang terjadi dalam masyarakat. Fakta atau realitas yang diungkap oleh media dikembangkan menjadi sebuah berita, bersumber kepada temuan-temuan dari pihak terkait.

Kalangan media gencar memberitakan realitas sosial penyimpangan Bansos Covid-19 dengan mengemas isu berita tersebut untuk diinformasikan ke masyarakat luas, sekaligus menjadi bahan koreksi untuk pemerintah dengan menerapkan fungsi kontrol sosial. Kiprah media dalam menginformasikan dugaan korupsi Bansos Covid-19, merupakan salah satu dari fungsi pers yakni fungsi mediator, fungsi mengawasi, fungsi menghibur, selain fungsi menyediakan informasi (Abrar, 2011: 19). Di antara media yang intens memberikan dugaan kasus korupsi Bansos Covid-19 adalah media *online* Okezone.com.



**Gambar 1.1 Pemberitaan Korupsi Bansos Covid-19 Juliari P Batubara  
(Sumber: Okezone.com, 6 Desember 2020)**

Pada pemberitaan di Okezone.com, Juliari P Batubara sebagai Menteri Sosial RI, diduga menerima uang suap Rp 17 miliar dari alokasi dana untuk pengadaan bantuan sosial kebutuhan pokok (sembako) untuk masyarakat tidak mampu yang terdampak kondisi perekonomian, sosial, dan budaya karena pandemi Covid-19 di Indonesia. Bansos yang diduga dikorupsi ini dialokasikan untuk masyarakat di Jabodetabek meliputi DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten. Implementasi penyaluran bantuan sosial (Bansos) Covid-19 kepada masyarakat erat kaitannya antara manajemen data dengan penyaluran bantuan sosial di lapangan (Zaidi, 2020).

Indonesia memiliki wilayah luas dan kondisi geografis berbeda-beda di antar daerahnya sehingga dapat menghambat proses penyaluran bansos ke masyarakat. Kendala utama di lapangan yakni maraknya keterlambatan data dari daerah. Keterlambatan data dari tingkat kabupaten maupun kota ini menyebabkan data tidak representatif atau tidak sesuai dengan data riil yang dikirim dari desa atau kelurahan. Kementerian Sosial (Kemensos) menarik data di lapangan untuk mengevaluasi data agar datanya valid sehingga sasaran penerima bansos dapat tepat sasaran dan sah.

Penerima bansos ini sesuai klasifikasi oleh pemerintah yakni masyarakat miskin yang kehidupan ekonominya kian terpuruk akibat pandemi Covid-19. Penyakit yang berasal dari Wuhan, China ini pertama kali melanda Indonesia yang diumumkan Presiden Jokowi pada 2 Maret 2020. Pasien perdana ini merupakan seorang ibu dan dua anaknya yang tinggal di Depok, Jawa Barat. Sejak saat itu virus corona semakin menganas dan bahkan melanda sedunia, sehingga Badan Kesehatan PBB (WHO) menetapkan Covid-19 sebagai pandemi global.

Bantuan sosial untuk warga miskin yang terdampak pandemi Covid-19 merupakan bantuan khusus berupa paket sembako yang digelontorkan Kemensos. Selain bantuan reguler yakni Program Keluarga Harapan (PKH) dan Program Sembako atau Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Kemensos menargetkan 20 juta Keluarga Penerima Manfaat (KPM) untuk bansos khusus Covid-19 dengan alokasi anggaran Rp 32,5 triliun di seluruh Indonesia sejak Juni 2020. Penyaluran bantuan pada Juni 2020, setiap KPM menerima Rp 600 ribu per bulan. Tapi dengan diperpanjangnya bansos khusus Covid-19 hingga Desember 2020, pemerintah mengurangi besaran yang diterima KPM menjadi Rp 300 ribu per bulan. Khusus jumlah KPM Bansos Covid-19 di Jabodetabek berkisar 1,9 juta dengan alokasi anggaran Rp 3,4 triliun untuk penyaluran Mei, Juni, dan Juli 2020. Hingga Desember 2020, realisasi penyerapan bansos sembako Jabodetabek terealisasi 98,4 persen dengan nilai Rp 6,49 triliun.

Sejak Covid-19 melanda Indonesia, per 6 Desember 2020 tercatat 575.796 jiwa terpapar penyakit yang mematikan ini. Dari jumlah tersebut, 17.740 meninggal dunia dan pasien sembuh 474.771 di 508 kabupaten/kota di 34 provinsi yang terdampak Covid-19. Di sisi lain pada 6 Desember 2020, publik heboh dengan penyerahan diri Mensos Juliari P Batubara ke kantor Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Sehari sebelumnya KPK menetapkan Juliari sebagai buronan usai gagal ditangkap saat Operasi Tangkap Tangan (OTT) di kantor Kemensos di kawasan Salemba, Jakarta Pusat. Aktivis PDI-Perjuangan ini disinyalir menerima suap sekitar Rp 17 miliar terkait pengadaan sembako untuk Bansos Covid-19 dengan sasaran warga di Jabodetabek.

Merujuk pada informasi tersebut, media *online* Okezone.com membangun informasi yang lebih mendalam berlandaskan fakta dan data sehingga mudah dipahami

masyarakat. Okezone.com menggali realitas yakni kehidupan ekonomi masyarakat miskin yang terdampak pandemi Covid-19 semakin terpuruk. Namun, bantuan dari negara yang seharusnya diterima masyarakat terdampak Covid-19 ironisnya justru diduga dikorupsi oleh Mensos Juliari dan jajarannya. Abdullah (2017:1) mengungkapkan budaya korupsi di Indonesia memang semakin mengakar dan sangat merugikan rakyat maupun negara.

Pemberitaan Okezone.com selain menyajikan informasi terkait dugaan korupsi Bansos Covid-19 di lingkungan Kementerian Sosial, kinerja KPK dalam mengusut penyimpangan kasus ini, juga menginformasikan komentar masyarakat dengan memberi ruang atau forum bagi publik. Sehingga muncul persepsi masyarakat yang menilai dugaan korupsi oleh Juliari P Batubara merupakan suatu tindakan yang sangat tidak bermoral dan diperparah dengan keadaan di saat pandemi yang semakin menyulitkan masyarakat. Publik mendesak KPK mengusut tuntas sesuai proses hukum yang diduga melibatkan Juliari P Batubara beserta stafnya dan sejumlah vendor hasil penunjukkan langsung.



**Gambar 1.2 Berita Kritik Warga  
(Sumber: Okezone.com, 6 Desember 2020)**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka akan dijelaskan tiga (3) alasan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1.1.1 Pejabat Negara Yang Melakukan Korupsi di Saat Pandemi Covid-19

Penanganan dan penyaluran bantuan kepada masyarakat untuk mengatasi permasalahan yang ada selama masa pandemi Covid-19, rentan menimbulkan munculnya kasus korupsi baru yang dapat memperparah keadaan. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sejak dini sudah mengantisipasi terjadinya penyimpangan dana negara terkait penanganan maupun penyaluran bansos kepada masyarakat. Ada empat bidang yang rawan dikorupsi meliputi pengadaan barang/jasa pemerintah, potensi kerawanan pada pencatatan dalam penerimaan, penyaluran bantuan yang diserahkan oleh masyarakat ataupun pihak swasta untuk diberikan kepada satuan gugus tugas Covid-19 atau kepada seluruh lembaga pemerintahan baik di pusat maupun di daerah. Ketiga, penyusunan anggaran sumber dana, pembelanjaan dan pemanfaatan anggaran dalam proses realokasi anggaran di APBN atau APBD di era Covid-19. Keempat, dalam proses penyelenggaraan dan penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah pusat dan daerah (Bisnis.com, 18 Agustus 2020).



**Gambar 1.3** Berita Empat Bidang Yang Rawan di Korupsi  
(Sumber: Bisnis.com, 18 Agustus 2020)



Dari keempat bidang rawan tersebut terdapat satu permasalahan yang sangat rawan untuk dikorupsi yaitu tentang pengelolaan anggaran dana yang diperuntukkan untuk penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat. Menyikapi hal ini, KPK membuat aplikasi JAGA Bansos untuk mengantisipasi tindak pidana korupsi yang dilakukan oleh para oknum. Masyarakat dapat mengunduh JAGA Bansos di *google play store* sehingga dapat melaporkan maupun mengawasi penyaluran bantuan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN).

Sejatinya identifikasi lembaga anti rasuah terhadap empat bidang rawan tersebut bertujuan sebagai peringatan bagi semua pihak agar selalu mengawasi terhadap jalannya agenda aktifitas dari keempat bidang ini. KPK dengan dukungan pemangku kepentingan diharapkan mengambil langkah tindakan tegas dalam memberantas tindak pidana korupsi di Indonesia, termasuk dugaan penyimpangan Bansos Covid-19.

Dugaan kasus korupsi Bansos Covid-19 menimbulkan rasa ketidakpercayaan masyarakat terhadap kebijakan pemerintah dalam penanganan pandemi global ini di era normal. Padahal sebelumnya Presiden Joko Widodo telah berulang kali mengingatkan bawahannya supaya tidak melakukan perbuatan tercela dengan memakan uang negara demi kepentingan pribadi, khususnya dana Bansos Covid-19. Terlebih lagi mewabahnya Covid-19 menyebabkan berbagai sektor kehidupan masyarakat lumpuh khususnya sektor ekonomi sehingga masyarakat kian terpuruk.

### 1.1.2 Okezone.com Merupakan Portal Berita di Peringkat Teratas di Situs Perangkingan Alexa.com

**Tabel 1.1 Urutan Teratas Website Alexa.com**

No.	Site	DailyTime on Site	Daily Pageviews per Visitor	% Traffic From Search	Total Sites Linking In
1.	Okezone.com	4:05	4:25	7.40%	10,399
2.	Tribunnews.com	3:36	1:88	58.70%	24,091
3.	Kompas.com	3:52	2:05	51.40%	30,423

4.	Detik.com	6:56	4:22	29.00%	32,589
5.	Pikiran-rakyat.com	6:15	2:60	59.40%	5,221

(Sumber: Alexa.com)

Pada penelitian ini, peneliti meneliti Okezone.com karena merupakan portal berita *online* yang menempati urutan pertama berdasarkan data oleh situs perangkingan *website* di dunia yakni Alexa.com.

Okezone.com merupakan anak perusahaan dari MNC Group milik konglomerat Hary Tanoesoedibjo yang bisnisnya semakin menggurita. MNC Group menerapkan media konvergensi dengan kepemilikan di sejumlah *platform* media mulai televisi (RCTI, MNC TV, GTV, dan INews), Radio Trijaya, surat kabar Sindo, juga media *online* Sindonews.com. Hary Tanoesoedibjo juga sebagai Ketua Umum partai politik persatuan Indonesia (Perindo) yang tergabung dalam partai koalisi atau partai pendukung pemerintahan Presiden Joko Widodo-Amin Ma'ruf.

Situs Okezone.com di *ranking* pertama berdasarkan Alexa dengan mengalahkan beberapa situs portal berita yang lain seperti Tribunnews.com, Kompas.com, Detik.com, dan Pikiranrakyat.com. Hal ini menjadikan Okezone.com sering banyak dikunjungi oleh para pembaca dibandingkan dengan portal media lainnya. Di *ranking* urutan di dunia, Okezone.com menduduki peringkat ke-27 dari 50 besar situs perangkingan *website*.

### **1.1.3 Pemberitaan Dugaan Kasus Korupsi Bansos Covid-19 Juliari P Batubara di Media Online**

Informasi Menteri Sosial RI Juliari P Batubara yang menyerahkan diri pada 6 Desember 2020 pukul: 02.50 dengan mendatangi kantor Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menjadikan peristiwa ini paling banyak diberitakan media massa, termasuk media online. Terlebih sebelumnya KPK menyatakan buron terhadap Juliari karena kabur saat dilakukan Operasi Tangkap Tangan (OTT) di kantor Kementerian Sosial pada 5 Desember 2020. Politisi PDI Perjuangan ini disinyalir menerima suap dari para vendor dengan nilai Rp 17,8 miliar terkait program Bansos Covid-19 yang ditujukan bagi masyarakat tidak mampu di kawasan Jabodetabek. Penyelewengan uang rakyat ini

menuai reaksi dan kecaman dari masyarakat dan menilai Menteri Jokowi ini tidak bermoral terhadap situasi dan kondisi warga miskin yang semakin terhimpit akibat hantaman pandemi Covid-19.

Media memaknai penyelewengan dana Bansos sebagai momentum yang menimbulkan dampak besar terhadap masyarakat. Atas dasar itu, kalangan media gencar memberitakan kasus kejahatan luar biasa ini kepada khalayak. Tak bisa dipungkiri, media memiliki kekuatan besar dalam memengaruhi sikap dan perilaku masyarakat (Afdjani, 2014: 155).

Peneliti meneliti berita dugaan kasus korupsi Bansos Covid-19 oleh Mensos Juliari P Batubara di Okezone.com edisi 6 Desember 2020 karena pada tanggal tersebut berita dugaan kasus korupsi Bansos Covid-19 terbanyak dibanding hari lainnya. Kalangan media pada tanggal ini gencar memberitakan Juliari yang menyerahkan diri ke KPK pasca dirinya ditetapkan buron usai lembaga anti rasuah ini melakukan Operasi Tangkap Tangan (OTT) di kantor Kemensos pada 5 Desember 2020. Pemberitaan OTT pada (5/12/2020) sebagai bagian dari pengungkapan kasus suap Rp17 Miliar yang diduga dilakukan oleh anak buah Presiden Jokowi ini hanya tayang di Detik.com yakni ada dua berita berjudul: *KPK OTT Pejabat Kemensos, Ini Kata Mensos Juliari* tayang Pkl: 10.17 dan *Pejabat Kemensos yang Kena OTT KPK Berpangkat Eselon 3*-tayang Pkl: 13.16.

Di level media *online*, selain Okezone.com, media lainnya antara lain Tribunnews.com, Kompas.com, Detik.com, dan Pikiranrakyat.com yang masuk dalam lima (5) besar di situs perankingan Alexa.com.

**Tabel 1.2 Jumlah Berita Korupsi Bansos Covid-19  
Edisi 5-9 Desember 2020 di 5 Media Online**

No.	Media Online	5/12	6/12	7/12	8/12	9/12	Jumlah Berita
1.	Okezone.com	-	36	8	8	-	52
2.	Tribunnews.com	-	37	11	4	1	53
3.	Kompas.com	-	25	5	3	-	33
4.	Detik.com	2	58	14	5	-	79

5.	Pikiran-rakyat.com	-	31	8	1	1	41
----	--------------------	---	----	---	---	---	----

Sumber: Diolah Peneliti

Dari kelima media *online* sesuai di tabel 1.1, pemberitaan terbanyak dugaan kasus korupsi Bansos Covid-19 oleh Mensos RI Juliari P Batubara yaitu 58 berita di Detik.com, 37 berita di Tribunnews.com, 36 berita di Okezone.com, 31 berita di Pikiran-rakyat.com dan 25 berita di Kompas.com.

Berdasarkan jumlah berita dugaan kasus korupsi Bansos Covid-19 di Okezone.com (37 berita) berada di urutan ketiga setelah Detik.com dan Tribunnews.com. Namun pertimbangan peneliti meneliti Okezone.com terkait pemberitaan dugaan penyimpangan Bansos Covid-19 karena situs media ini merupakan yang terbanyak dikunjungi pengguna (*user*) di situs perangkingan Alexa.

Bertolak dari permasalahan yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana media *online* Okezone.com membingkai berita dugaan korupsi Bantuan Sosial (Bansos) Covid-19 oleh Menteri Sosial RI Juliari P Batubara edisi 6 Desember 2020?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui pembingkai berita dugaan korupsi Bantuan Sosial (Bansos) Covid-19 oleh Menteri Sosial RI Juliari P Batubara oleh media *online* Okezone.com edisi 6 Desember 2020.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat serta memperkaya kajian di bidang ilmu komunikasi, khususnya berkaitan dengan pembingkai berita dugaan kasus korupsi Bantuan Sosial (Bansos) Covid-19 oleh Menteri Sosial RI Juliari P Batubara edisi 6 Desember 2020 oleh Okezone.com.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih saran bagi media *online* khususnya Okezone.com dalam membingkai sebuah informasi berita dengan memberikan wawasan kepada masyarakat agar dapat memaknai suatu isu permasalahan dari sudut pandang yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Abdullah, Aceng. 2017. *Komunikasi Korupsi: Jurus dan Bahasa Para Koruptor*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Abrar, Ana Nadhya. 2011. *Analisis Pers: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.
- Afdjani, Hadiono. 2014. *Ilmu Komunikasi: Proses & Strategi*. Tangerang: Indigo Media.
- Alfatih, Andy. 2016. *Penelitian Deskriptif Kuantitatif*. Palembang: UPT. Percetakan Unsri.
- Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Tangerang: Erlangga.
- Biagi, Shirley. 2010. *Media/Impact: Pengantar Media Massa*. Edisi 9. Jakarta: Salemba Humanika.
- Bungin, Burhan. 2013. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Djamal, Hidajanto & Fachruddin, Andi. 2011. *Dasar-Dasar Penyiaran Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Eriyanto. 2018. *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang.
- Hamad, Ibnu. 2004. *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis terhadap Berita-Berita Politik*. Jakarta: Granit.
- Haryono, Cosmas Gatot. 2020. *Kajian Ekonomi Politik Media. Komodifikasi Pekerja dan Fetisisme Komoditas dalam Industri Media*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Ishwara, Luwi. 2011. *Jurnalisme Dasar*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Kisworo, Marsudi W & Sofana, Iwan. 2017. *Menulis Karya Ilmiah*. Bandung: Informatika.
- Kriyantono, Rachmat. 2012. *Teknik Praktis: Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Muhtadi, Asep Saiful. 2016. *Pengantar Ilmu Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Mulyana, Deddy. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Nurdin, Ismail & Hartati, Sri. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Romli, Khomsahrial. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Grafindo.
- Sobur, Alex. 2018. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumadiria, AS Haris. 2008. *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- , 2008. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature. Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabarata, Sumadi. 2014. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Vera, Nawiroh. 2016. *Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Yosef, Jani. 2009. *To Be A Journalist Menjadi Jurnalis TV, Radio dan Surat Kabar Yang Profesional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yunus, Syarifudin. 2010. *Jurnalistik Terapan*: Bogor: Ghalia Indonesia.
- Yusuf, Muhamad Fahrudin. 2020. *Jurnalisme Online Konsep, Teori, Praktik, dan Analisis Komparasi Bias*. Salatiga. LP2M IAIN.

### **Jurnal:**

- Aminulloh, Akhirul & Fianto, Latif. 2014. Analisis Framing Berita Kasus Korupsi Ketua Mahkamah Konstitusi Akil Mochtar di Vivanews.com dan Detik.com. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 3, No. 1.
- Atmaja, Xena Levina. 2014. Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Sosok Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) di Media Online. *Jurnal E-Komunikasi*, Vol. 2, No. 1.
- Gautama, Mohammad Isa. 2017. Analisis Framing Pemberitaan Operasi Tangkap Tangan Patrialis Akbar di Media Daring Lokal dan Nasional. *Jurnal Socius*, Vol. 4, No. 1.
- Hakim, Moh. Abdul & Soetjipto, Helly P. 2014. Nilai dan Afiliasi Partai Politik. *Jurnal Psikologi*, Vol. 6, No. 11.

- Haryadi, Taufan. 2018. Runtuhnya Pilar Demokrasi, Politik Kuasa Media Partai Perindo di MNC Grup. *DiMCC Conference Proceeding*, Vol. 1.
- Istighfarin, Firly Rachmah & Yuliani Magvira. 2020. Komodifikasi Keberpihakan Politik Media (Analisa Ekonomi Politik MNC Media Group. *Journal of Media and Communication Science*, Vol. 3, No. 3.
- Junaidi & Rusadi, Udi. 2021. FPI dalam Isu Terorisme (Analisa Ekonomi Politik Media dalam Framing Portal Online Kompas.com dan Detik.com. *Jurnal Propaganda*, Vol. 1, No. 2.
- Rosalia, Lydia. 2014. Konglomerat Media Sebagai Elite Politik: Wacana dalam Pemberitaan Hary Tanoesoedibjo di Koran Sindo. *Jurnal E-Komunikasi*, Vol. 2, No. 1.
- Susanto, Elik. 2021. Independensi Media Tempo dan Pengaruh Ekonomi Politik Dalam Praktik Strukturasi. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, Vol. 4, No. 1.
- Waluyo, Bambang. 2014. Optimalisasi Pemberantasan Korupsi di Indonesia. *Jurnal Yuridis*, Vol. 1, No. 2.

### **Skripsi:**

- Astarina, Sintia. 2015. *Konstruksi Keterlibatan Suryadharma Ali Dalam Kasus Dugaan Korupsi Penyelenggaraan Haji Pada Majalah Detik Edisi Februari-Juni 2014 (Sebuah Analisis Framing)*. Skripsi. FIKOM, Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara, Tangerang.
- Fatharani, Afina. 2018. *Dugaan Korupsi Oleh Para Anggota DPR Pada Proyek E-KTP (Analisis Framing Terhadap Media Online Kompas.com dan Republika.co.id Periode Bulan Maret-Bulan Oktober 2017)*. Skripsi. FPISB, Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Rumaropen, Sarah Elnyora. 2017. *Bingkai Berita Kasus Korupsi Dahlan Iskan di Harian Jawa Pos "Edisi 02-15 April 2017" (Analisis Framing Robert N Entman)*. Skripsi, Jurnalistik, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Almamater Wartawan Surabaya, Surabaya.
- Sianipar, Desy Ita Purnama Sari. 2018. *Konstruksi Berita Setya Novanto di Harian Kompas (Analisis Framing Pemberitaan Setya Novanto dalam Kasus Korupsi KTP Elektronik di Harian Kompas)*. Skripsi. FISIP, Ilmu Komunikasi, Universitas Sumatera Utara, Medan.



### Artikel Daring:

- Alexa. 2021. *The Top 500 Sites on The Web*. <https://www.alexacom/topsites> (diakses pada 13 Februari 2021).
- Alexa. 2021. *Top Sites in Indonesia*. <https://www.alexacom/topsites/countries/ID> (diakses pada 13 Februari 2021).
- Bisnis Kabar 24. 2020. *Penanganan Covid-19, Waspada! Empat Bidang Ini Rawan Dikorupsi*. <https://kabar24.bisnis.com/read/20200818/16/1280564/penanganan-covid-19-waspada-empat-bidang-ini-rawan-dikorupsi> (diakses pada 10 Februari 2021).
- Kontan. 2012. *Pedoman Pemberitaan Media Siber*. <https://www.kontan.co.id/pedoman-pemberitaan-media-siber> (diakses pada 20 Februari 2021).
- KPK. 2020. *KPK Monitor Implementasi Bansos Covid-19 di DKI Jakarta dan Kemendes PDPT*. <https://www.kpk.go.id/id/berita/berita-kpk/1728-kpk-monitor-implementasi-bansos-covid-19-di-dki-jakarta-dan-kemendes-pdtt> . (diakses pada 20 Juni 2021)
- Lipi. 2020. *Silang Sengkarut Penyaluran Bantuan Sosial Pemerintah Kepada Warga Yang Terdampak Pandemi Covid-19*. <http://www.politik.lipi.go.id/kolom/kolom-2/politik-sains-kebijakan/1423-silang-sengkarut-penyaluran-bantuan-sosial-pemerintah-kepada-warga-yang-terdampak-pandemi-covid-19>. (diakses pada 20 Juni 2021)
- Qureta. 2019. *Framing Media Teknik Propaganda dan Manipulasi Informasi*. <https://www.quireta.com/post/framing-media> (diakses pada 22 Februari 2021).
- Republika. 2020. *Korupsi Bansos, KPK Sebut Mensos Juliari Terima Fee Rp 17M*. <https://republika.co.id/berita/qkw5ij409/korupsi-bansos-kpk-sebut-mensos-juliari-terima-emfee-emrp-17-m> (diakses pada 10 Februari 2021).
- Tempo. 2021. *Indeks Persepsi Korupsi Indonesia 1995-2020, Melorot ke Bawah Timor Leste*. <https://grafis.tempo.co/read/2511/indeks-persepsi-korupsi-indonesia-1995-2020-melorot-ke-bawah-timor-leste> (diakses pada 12 Februari 2021).
- VoA Indonesia. 2021. *Sama, Skor Indeks Persepsi Korupsi Indonesia Indonesia dan Gambia*. <https://www.voaindonesia.com/a/sama-skor-indeks-persepsi-korupsi-indonesia-dan-gambia/5756699.html> (diakses pada 12 Februari 2021).